BAB I

PENDAHULUAN

Perunggasan merupakan salah satu bidang usaha yang berkembang sangat pesat, hal tersebut dikarenakan meningkatnya permintaan akan protein hewani yang murah. Budidaya unggas lokal seperti ternak itik juga semakin maju karena itik merupakan komoditas ternak yang bisa di manfaatkan hasil produksi berupa telur dan dagingnya. Produktivitas itik sangat perlu diupayakan oleh peternak dengan meningkatkan kualitas bibit, pakan dan manajemen kesehatan.

Kesehatan itik dapat diketahui dengan melihat status fisiologis, mulai dari tingkah laku, konsumsi pakan harian dan produksi. Penanganan penyakit memegang peranan yang dominan dari unsur – unsur panca usaha ternak, khususnya pada orientasi peningkatan produksi. Itik memiliki keunggulan yang dapat dibandingkan dengan ternak ayam pada kekebalan tubuh terhadap penyakit. Namun, apabila kesehatan itik tidak diperhatikan maka dapat menyebabkan itik mudah terkena penyakit. Langkah yang dapat dilakukan dalam penanganan penyakit pada itik meliputi melakukan pemilihan lokasi peternakan dan *biosecurity* yang meliputi sanitasi, vaksinasi, pengobatan, penanganan limbah dan isolasi. Tingkat keberhasilan penanganan penyakit ternak itik dapat dilihat dari angka mortalitas dan mordibitas serta produktivitas itik.

Tujuan pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan yaitu untuk mengevaluasi penanganan penyakit itik yang meliputi program *biosecutiry* yaitu sanitasi, vaksinasi, pengobatan, isolasi dan pengolahan limbah serta melihat tingkat

keberhasilannya yang dilihat dari angka mortalitas dan mordibitas serta produktivitas itik. Manfaat yang diperoleh dari hasil pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan yaitu mendapatkan pengetahuan secara langsung tentang evalusi kesehatan itik dan mengetahui manajemen pemeliharaan yang diterapkan. Membandingkan teori yang telah didapat di bangku kuliah dengan kondisi langsung yang terjadi pada saat Praktek Kerja Lapangan di Kelompok Wanita Tani Lestari Sejahtera, Desa Modopuro, Kecamatan Mojosari, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur.